


EDISI : RABU, 31 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.034  0,17%
(Kurs JSDOR pada 30 Juli 2019)

STOCK MARKET

30 JULI 2019

IHSG : **6.376,99 (+1,24%)**

Volume Transaksi : 17,488 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,737 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,358 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,461 Triliun

BOND MARKET

30 JULI 2019

Ind Bond Index : **264,2229**  -0,13%

Gov Bond Index : **259,4308**  -0,14%

Corp Bond Index : **286,2528**  -0,08%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 30/7/2019 (%)	SENIN 29/7/2019 (%)
4,80	FR0077	6,7238	6,6586
9,80	FR0078	7,2911	7,2406
14,64	FR0068	7,5981	7,5759
19,72	FR0079	7,8092	7,7748

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,09%
		+1,14%	+1,05%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,09%
	+1,15%	+1,06%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,49%
	+2,55%	+1,06%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,52%
	+0,69%	+1,21%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,16%
		-0,27%	-0,11%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,00%
		-0,07%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
		-0,09%	-0,11%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,08%
	-0,19%	-0,11%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,14%
	-0,25%	-0,11%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,00%
	-0,07%	-0,07%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
		+0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
		+0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,04%
		+0,02%	-0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,04%
	+0,02%	-0,02%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	+0,02%	+0,00%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%
	+0,02%	+0,00%	

Spotlight News

- Total investasi di dalam negeri sepanjang Januari—Juni 2019 tumbuh sebesar 9,4% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang hanya 7,4%.
- Bank Sentral Jepang menunda ekspansi stimulus untuk mendorong laju perekonomian. Namun, BOJ berkomitmen untuk melakukan aksi saat terjadi pelambatan global yang mengancam ekonomi domestik
- Keputusan LPS memangkas tingkat suku bunga penjaminan simpanan atau LPS rate sebesar 25 bps yang efektif mulai hari ini akan memperluas ruang penurunan beban perbankan
- Laba bersih PT Astra International Tbk. sepanjang semester I/2019 tercatat terkoreksi 5,59%, di mana sektor agribisnis dan otomotif perseroan menjadi penekan utama terkoreksinya laba entitas induk
- Turunnya bobot saham HM Sampoerna Tbk setelah penyesuaian indeks LQ45 tak membuat kinerja saham HMSP menjadi kurang menarik. Seiumlah analis memperkirakan HMSP berpeluang rebound

Economy

1. Investasi Kian Menggeliat

Total investasi di dalam negeri sepanjang Januari—Juni 2019 tumbuh sebesar 9,4% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang hanya 7,4%.. (Bisnis Indonesia)

2. Capital Inflow Jadi Stabilitas

Pemerintah memastikan stabilitas sistem keuangan terjaga sejalan dengan mulai berkurangnya tekanan global dan masuknya dana asing. (Bisnis Indonesia)

3. Jaga Konsumsi Agar Pertumbuhan Tak Melambat

Konsumsi rumah tangga diprediksi tumbuh stagnan pada 2019. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia mengingat kontribusinya terhadap produk domestik bruto mencapai 56,82%. (Kompas)

Global

1. BOJ Tahan Suku Bunga

Bank Sentral Jepang menunda ekspansi stimulus untuk mendorong laju perekonomian. Namun, BOJ berkomitmen untuk melakukan aksi saat terjadi pelambatan global yang mengancam ekonomi domestik.. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Memanas

Harga minyak bergerak di zona hijau pada Selasa (30/7), didorong oleh spekulasi bahwa permintaan akan mendapatkan pemacu dari potensi pemangkasan suku bunga oleh Bank Sentral AS atau The Fed, sedangkan para investor menantikan kelanjutan negosiasi dagang antara China dan Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Elektronik Cetar di Pasar Global

Produk elektronik Indonesia di pasar global tetap cetar, meski ekspor pada semester pertama tahun ini terkoreksi 6% di tengah pasar global yang diproyeksi meredup. (Bisnis Indonesia)

2. Valuasi Jalan Tol Harus Atraktif

Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) menilai pemerintah perlu menjaga kepastian iklim usaha di sektor jalan tol agar bisa menarik investor luar negeri. Di samping itu, valuasi yang wajar dinilai menjadi pertimbangan penting bagi investor sebelum melakukan aksi korporasi. (Bisnis Indonesia)

3. Optimisme Mengepul di Industri Logam

AS dan China akhirnya kembali ke meja perundingan setelah perang dagang antara kedua negara tersebut sempat kembali tereskalasi pada 3 bulan yang lalu. Sentimen tersebut pun sontak menjadi katalis positif bagi harga logam industri.. (Bisnis Indonesia)

4. Beban Bank Akan Mengecil

Keputusan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memangkas tingkat suku bunga penjaminan simpanan atau LPS rate sebesar 25 bps yang efektif mulai hari ini akan memperluas ruang penurunan beban perbankan. (Bisnis Indonesia)

5. Optimalkan Kapasitas Industri Semen

Saat ini ada 13 perusahaan semen yang beroperasi di Indonesia dengan total kapasitas sekitar 110 juta ton. Namun, penjualan semen di dalam negeri baru 69,5 juta ton, sementara rata-rata utilitasnya 63,2 persen.. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saham HMSP Bakal Tetap Mengepul

Turunnya bobot saham HM Sampoerna Tbk (HMSP) setelah penyesuaian indeks LQ45 tak lantas membuat kinerja saham HMSP menjadi kurang menarik. Sejumlah analis memperkirakan HMSP berpeluang rebound. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Agri dan Otomotif Tekan Laba ASII

Lab bersih PT Astra International Tbk. sepanjang semester I/2019 tercatat terkoreksi 5,59%, di mana sektor agribisnis dan otomotif perseroan menjadi penekan utama terkoreksinya laba entitas induk.. (Bisnis Indonesia)

2. BRI Siap Terbitkan Surat UTang

Bank BRI Tbk siap menawarkan surat utang pada semester II-2019. Bank BUMN itu optimistis obligasi akan diserap investor seiring kondisi ekonomi makro domestik dan kebutuhan dana. Dana yang diperoleh akan digunakan BRI untuk mengembangkan dan ekspansi bisnis perseroan. (Kompas)

3. PICO Bangun Pabrik Baru di Marunda

Pelangi Indah Canindo Tbk. berencana membangun pabrik baru di Marunda Jakarta Utara, dengan investasi sekitar Rp40 miliar-Rp50 miliar pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

4. ELSA Bidik Proyek di Afrika dan Timur Tengah

Elnusa Tbk. (ELSA) tengah membidik pekerjaan jasa hulu migas di Afrika dan Timur Tengah sebagai bagian dari diversifikasi pasar serta mempertebal pundi-pundi pendapatan perseroan.. (Bisnis Indonesia)

5. Proyek Pemerintah dan TOD Topang Kinerja ADHI

Adhi Karya (Persero) Tbk. optimistis kinerja perseroan akan lebih baik pada semester II/2019 ditopang oleh maraknya tender proyek-proyek pemerintah serta kontribusi dari bisnis transit oriented development (TOD).. (Bisnis Indonesia)

6. Layar Emiten Masih Mengembang

Mayoritas emiten pelayaran mampu mencetak pertumbuhan pendapatan pada semester I/2019 kendati dari lini bisnis kapal pengangkutan masih penuh tantangan. (Bisnis Indonesia)

7. PPRO Patok Target Konservatif

PP Properti Tbk tetap menargetkan pendapatan dan laba tumbuh menjadi Rp2,6 triliun dan Rp500 miliar pada tahun ini atau tidak jauh berbeda dengan pencapaian tahun lalu. (Bisnis Indonesia)